

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, *WHISTLEBLOWING*
SISTEM DAN KOMPETENSI APARATUR TERHADAP PENCEGAHAN
KECURANGAN**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR STRATA
SATU DALAM ILMU AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

SANTI DWI PRAMESTI

NIM 19108040013

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. H. SLAMET HARYONO, S.E, M.Si

NIP: 19761231 200003 1 005

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

2023



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-796/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2023

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, WHISTLEBLOWING SISTEM, DAN KOMPETENSI APARATUR TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SANTI DWI PRAMESTI
Nomor Induk Mahasiswa : 19108040013
Telah diujikan pada : Jumat, 05 Mei 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. H. Slamet Haryono, SE, M.Si.

SIGNED

Valid ID: 64818dc240860



Penguji I

Dwi Marlina Wijayanti, S.Pd., M.Sc

SIGNED

Valid ID: 648096c73072

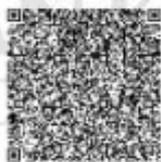


Penguji II

Galuh Tri Pambekti, S.E.I., M.E.K

SIGNED

Valid ID: 648260c2309da



Yogyakarta, 05 Mei 2023

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Afdawati, S.Ag., M.Ag.

SIGNED

Valid ID: 64823ca641713

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Santi Dwi Pramesti

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di - Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.,

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Santi Dwi Pramesti
NIM : 19108040013
Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing dan Kompetensi Aparatur terhadap Pencegahan Kecurangan

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.,

Yogyakarta, 19 April 2023
Pembimbing



Dr. H. Slamet Haryono, S.E, M.Si
NIP. 19761231 200003 1 005

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Santi Dwi Pramesti

NIM : 19108040013

Program Studi : Akuntansi Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “ **Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing Dan Kompetensi Aparatur Terhadap Pencegahan Kecurangan** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila kemudian hari dalam skripsi saya ditemukan plagiasi dari karya orang lain, maka saya bersedia ditindak sesuai aturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian pernyataan ini saya buat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 19 April 2023

Penyusun



Santi Dwi Pramesti

NIM. 19108040031

**HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN
AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Santi Dwi Pramesti
NIM : 19108040013
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi membangun ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti non-eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul

“Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Kompetensi Aparatur Terhadap Pencegahan Kecurangan”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga berhak untuk menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 19 April 2023

Penyusun



Santi Dwi Pramesti

HALAMAN MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.” QS Al Baqarah 286

“Start Now, Just Start”

“Jangan membuang waktu untuk menjadi sempurna”

“Hanya diri sendiri yang mengetahui betapa kerasnya kita berusaha berjuang untuk bertahan”

(Anonim)



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya (Bapak dan Ibu) sebagai tanda bakti atas kerja keras dan perjuangannya. Dengan senantiasa memberikan doa tiada henti dan memotivasi serta memberikan kesempatan sehingga dapat menempuh jenjang pendidikan S1.

Kepada bapak Dr. H. Slamet Haryono S.E, M.Si selaku dosen pembimbing akademik dan dosen pembimbing skripsi yang sudah membimbing dan memberikan masukan berupa saran sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Terakhir, skripsi ini saya persembahkan untuk diri saya sendiri yang sudah kuat untuk bertahan, berjuang, dan berusaha sekuat ini. Maaf sudah terlalu banyak memaksakan diri. Terimakasih sudah berjuang dan bertahan sampai sejauh ini. Bersiap untuk menjalani hal menyenangkan, ya!.



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	b	be
ت	Tā'	t	te
ث	Šā'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	j	je
ح	Ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	kh	ka dan ha
د	Dāl	d	de
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	r	er
ز	Zāi	z	zet
س	Sīn	s	es
ش	Syīn	sy	es dan ye
ص	Šād	š	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭā'	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Ẓā'	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	ge
ف	Fā'	f	ef
ق	Qāf	q	ki
ك	Kāf	k	ka

ل	Lām	l	el
م	Mīm	m	em
ن	Nūn	n	en
و	Wāwu	w	we
هـ	Hā'	h	ha
ء	Hamz ah	,	apostrof
ي	Yā'	y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	muta'addidah
عدة	Ditulis	'iddah

C. Ta'Marbutah

Semua ta' marbutah ditulis dengan h, baik berada pada akhir kata tunggal ataupun berada di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang "al"). Ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserah dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>
كرامة الأولياء	ditulis	<i>Karamāh al-auliyā'</i>

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

---َ---	Fathah	ditulis	<i>A</i>
---ِ---	Kasrah	ditulis	<i>i</i>
---ُ---	Dammah	ditulis	<i>u</i>

فَعَلَ	Fathah	ditulis	<i>fa'ala</i>
ذَكَرَ	Kasrah	ditulis	<i>zukira</i>
يَذْهَبُ	Dammah	ditulis	<i>yazhabu</i>

E. Vokal Panjang

1. Fathah + alif	Ditulis	<i>Ā</i>
جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2. Fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>ā</i>
تَنَسَّى	Ditulis	<i>tansā</i>
3. Kasrah + yā' mati	Ditulis	<i>ī</i>
كَرِيم	Ditulis	<i>karīm</i>
4. Ḍammah + wāwu mati	Ditulis	<i>ū</i>
فُرُوض	Ditulis	<i>furūḍ</i>

F. Vokal Rangkap

1. Fatḥah + yā' mati	Ditulis	<i>Ai</i>
بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>bainakum</i>
2. Fatḥah + wāwu mati	Ditulis	<i>au</i>
قَوْل	Ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>a'antum</i>
أَعَدتْ	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لَنْ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qamariyyah maka ditulis menggunakan huruf awal "al"

الْقُرْآن	Ditulis	<i>al-Qur'an</i>
-----------	---------	------------------

القياس	Ditulis	<i>al-Qiyas</i>
--------	---------	-----------------

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah maka ditulis sesuai dengan huruf pertama Syamsiyyah tersebut

السماء	Ditulis	<i>as-Sama'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawi al-furuq</i>
أهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bersyukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahnya, sehingga pada kesempatan kali ini penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing dan Kompetensi Aparatur Terhadap Pencegahan Kecurangan”. Sholawat serta salam tidak lupa saya panjatkan kepada junjungan Nabi kita Muhammad SAW. Semoga kita mendapat syafaat-Nya kelak di yaumul kiyamah. Aamiin.

Alhamdulillah selama melakukan penyusunan laporan ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan dan dukungannya. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
2. Dr. Afdawaiza, S. Ag., M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Rosyid Nur Anggara Putra, S.Pd., M. Si. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. H. Slamet Haryono S.E, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik dan Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan, perbaikan dengan penuh kesabaran serta memberikan dukungan dari awal proses skripsi sampai tahap akhir skripsi.
5. Seluruh pegawai dan staff tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Kepada seluruh kepala badan dan semua pegawai Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah yang berada di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada saya untuk

melaksanakan penelitian dan sudah meluangkan waktu untuk mengisi kuesioner penelitian saya.

7. Kedua orang tua saya Bopok YT dan Ibu Sri haryani tercinta, terimakasih atas segala doa, dukungan, pengorbanan dan kasih sayang yang sudah diberikan kepada saya selama ini. Terimakasih sudah selalu memberikan ruang bagi saya. Semoga senantiasa diberikan kebahagiaan, kesehatan, kelancaran rezeki yang barakah dan dipermudah segala urusannya serta selalu di dalam lindungan Allah SWT.
8. Kepada kedua kakak saya, Ika Dhany Pangastuti dan Muhammad Vatul Fikri yang sudah memberikan semangat serta dukungan tiada henti kepada saya selama proses penyusunan skripsi ini. Dan selalu mengingatkan saya agar selalu bersabar ketika menghadapi hal- hal yang sulit. Terimakasih juga sudah memberikan wifi demi kelancaran proses penulisan skripsi ini. Semoga Allah selalu memberikan nikmat kesehatan, kelancaran rezeki yang barakah dan semoga dipertemukan dengan hal- hal yang baik.
9. Kepada tahta pertama keluarga saya, keponakan saya tercinta dan masih satu satunya Pambajeng Ayu Kinasih a.k.a Pampam yang selalu menghibur saya dan membantu saya meningkatkan semangat serta membangun mood selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga kamu dapat tumbuh menjadi anak yang berbakti pada orang tua mu dan juga membanggakan keluarga ini kelak anty love u.
10. Kepada teman- teman ku Fika, Indy, Mira, Risa, yang telah memberikan dukungan kepada saya dengan selalu menemani saya saat proses penyebaran kuesioner diberbagai wilayah di DIY. Semoga Allah lancarkan segala urusan kalian, sukses selalu.
11. Kepada Arisa Rohma Anggraeni, bestie dari SMP yang sudah menjadi tempat curhat terbaik, semoga bahagia selalu dan dilancarkan segala urusan dan mendapat perlindungan dari Allah SWT. Semoga kamu eh kita cepet move on!.

12. Kepada semua rekan alumni KKN 108 Kenis, terimakasih sudah memberikan kenangan terbaik dan dukungan sehingga dapat meningkatkan semangat selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Kepada seluruh anggota The Comels (galuh, rani, fika, risa) yang selalu memberikan dukungan serta motivasi pada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga kita berteman sampai tua.
14. Kepada seluruh anggota Secret (nadia, galuh, icha) yang sudah bersama-sama membuat kenangan indah selama ini dan memberikan dukungan sehingga dapat meningkatkan semangat bagi saya. Semoga sehat selalu dan dimudahkan segala urusan oleh Allah SWT.
15. Kepada seluruh sahabat penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, terimakasih untuk segala kebaikan dan dukungannya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
16. Kepada seluruh pihak yang terlibat dalam penelitian ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.
17. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan yang sudah kebersamaan penulis sedari MABA sampai semester tua ini selama berkuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Semoga Allah SWT selalu memberikan kemudahan, kebahagiaan dan dilancarkan segala urusan serta membalas segala kebaikan dengan hal-hal yang lebih baik lagi. Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 18 Mei 2023

Hormat Saya,

Santi Dwi Pramesti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	viii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
ABSTRAK	xix
<i>ABSTRACT</i>	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	10
E. Sistematika Pembahasan	11
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Landasan Teori.....	12
1. Teori Agensi	13
2. Teori Fraud Diamond	14
3. Pengendalian Internal	18
4. Whistleblowing	19
5. Kompetensi Aparatur	20

6. Pencegahan Kecurangan.....	21
B. Kajian Pustaka.....	22
C. Hipotesis Penelitian.....	28
D. Kerangka Penelitian	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Desain Penelitian.....	32
B. Definisi Operasional Variabel.....	32
C. Populasi dan Sampel Penelitian	35
D. Sumber dan Teknik Pengumpulan	36
E. Skala Pengukuran Penelitian.....	36
F. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum Responden	43
B. Deskripsi Responden Penelitian.....	43
C. Hasil Pengujian	45
D. Pembahasan.....	59
BAB V KESIMPULAN.....	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran.....	66
C. Keterbatasan.....	67
DAFTAR PUSTAKA.....	68
LAMPIRAN.....	72
CURICULUM VITAE.....	108

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Telaah Pustaka	22
Tabel 3.1. Variabel Dependen.....	33
Tabel 3.2. Variabel Independen	34
Tabel 3.3. Skala Pengukuran Penelitian.....	37
Tabel 4.1. Jenis Kelamin Responden	43
Tabel 4.2. Jenjang Pendidikan Responden.....	44
Tabel 4.3. Lama Bekerja Responden	44
Tabel 4.4. Hasil Uji Validitas.....	45
Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas.....	46
Tabel 4.8. Hasil Uji Reliabilitas	47
Tabel 4.9. Hasil Analisis Statistik Deskriptif.....	48
Tabel 4.10. Hasil Uji Normalitas	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Multikolinearitas.....	52
Tabel 4.13. Hasil Uji Regresi.....	53
Tabel 4.14. Hasil Uji T.....	56
Tabel 4.15. Hasil Uji F.....	57
Tabel 4.16. Hasil Uji Analisis Determinasi	58
Tabel 4.17 Detail Jawaban Variabel X1	60
Tabel 4.18 Detail Jawaban Variabel X2	62
Tabel 4.19. Detail Jawaban Variabel X3	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Teori Fraud Diamond.....	15
Gambar 2.2. Kerangka Penelitian	31



ABSTRAK

Skripsi ini merupakan hasil penelitian yang menggambarkan pengaruh pengendalian internal, whistleblowing dan kompetensi aparatur terhadap pencegahan kecurangan pada Badan Pengelola Keuangan Daerah. Penelitian ini didasari sebuah fenomena meningkatnya kasus tindakan kecurangan yang terjadi pada sektor publik di Indonesia. Untuk dapat mencegah adanya peningkatan tindakan kecurangan dapat dilakukan dengan meningkatkan sistem pengendalian internal yang dimiliki oleh instansi tersebut. Selain itu, adanya sistem keterbukaan juga dapat mencegah adanya tindakan kecurangan.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah (1) Apakah pengendalian internal dapat berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah? (2) Apakah whistleblowing dapat berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah ?, (3) Apakah kompetensi aparatur dapat berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah ?

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Metode analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dengan menggunakan alat uji analisis STATA 14. Teknik sampling yang digunakan yaitu sampel jenuh. Responden penelitian ini sebanyak 159 responden.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan, (2) Whistleblowing berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan, (3) Kompetensi aparatur berpengaruh positif signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

Kata Kunci: Pengendalian Internal, Whistleblowing, Kompetensi Aparatur, Pencegahan Kecurangan.

ABSTRACT

This thesis is the result of research that describes the effect of internal control, whistleblowing and apparatus competence on prevention at the Regional Financial Management Board. This research has an impact on a phenomenon of increasing fraud cases that occur in the public sector in Indonesia. In order to prevent an increase in fraudulent acts, it can be done by improving the internal control system owned by the agency. In addition, the existence of a recovery system can also prevent acts of fraud.

The formulation of the problem in this study is (1) can internal control affect the prevention of fraud at the Regional Financial and Asset Management Agency? (2) can whistleblowing affect the prevention of fraud at the Regional Financial and Asset Management Agency?, (3) does apparatus competence does not affect fraud prevention at the Regional Financial and Asset Management Agency?

In this study using a quantitative approach with descriptive methods. The analytical method used is Multiple Linear Regression Analysis using the STATA 14 analysis test tool. The sampling technique used is saturated sample. The respondents of this research were 159 respondents.

The results of this study indicate that (1) Internal control has a significant positive effect on fraud prevention, (2) Whistleblowing has a significant positive effect on fraud prevention, (3) Officer competence has a significant positive effect on fraud prevention.

Keywords: *Internal Control, Whistleblowing, Apparatus Competence, Fraud Prevention.*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fraud ialah sebuah fenomena menarik untuk diteliti, karena adanya peningkatan persentase kasus tindakan kecurangan yang terjadi setiap tahunnya. Tindakan kecurangan adalah suatu jenis tindakan dilakukan secara sengaja oleh seseorang dengan menyembunyikan sebuah fakta yang mungkin akan menguntungkan pelaku, tetapi juga dapat merugikan orang lain dan organisasi (Suh & Shim, 2020) dan (Maulidi & Ansell, 2020). Kecurangan merupakan tindakan yang secara sengaja dilakukan oleh pelaku dengan melakukan pelanggaran hukum yang didasari karena adanya sikap ketidakjujuran. Pelaku tindakan kecurangan biasanya dilakukan oleh pemegang kepentingan di dalam perusahaan yang meliputi pegawai maupun pimpinan perusahaan (Koomson et al., 2020). Kecurangan berpotensi menjadi menimbulkan masalah bagi seluruh pemangku kepentingan di dalam suatu organisasi (Utami et al., 2019). Kecurangan yang dilakukan di dalam suatu perusahaan dapat mengakibatkan rusaknya citra perusahaan tersebut (Shonhadji & Maulidi, 2021).

ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*) mengungkapkan bahwa seseorang yang memiliki kedudukan tinggi pada suatu perusahaan lebih berpotensi untuk melakukan tindakan kecurangan daripada seseorang yang berada di posisi menengah (Utami et al., 2019). Instansi sektor publik atau pemerintah memiliki kewajiban untuk melaksanakan tugas secara efektif serta

bertanggung jawab untuk menjaga kepercayaan dari masyarakat. Namun, tindakan kecurangan sering terjadi pada sektor publik maupun pada sektor swasta (Maifizar et al., 2020). Faktanya, tingkat kecurangan yang terjadi di negara Indonesia cukup tinggi (Taufik, 2019). (Maulidi & Ansell, 2020). ACFE menyebutkan bahwa ada tiga bentuk kecurangan yang melawan hukum seperti tindakan kasus korupsi, penyalahgunaan aset dan penipuan pelaporan keuangan (Nazarah & Saleh, 2021).

Berdasarkan *survey fraud Indonesia pada tahun 2019* mengungkapkan bahwa tindakan korupsi sebagai kecurangan yang sering terjadi. Menurut *Survey Fraud Indonesia* menyatakan bahwa persentase tindakan kecurangan yang terjadi tahun 2019 terdiri dari kasus korupsi sebesar 64,4%, penyalahgunaan aktiva mencapai 28,9% serta adanya kecurangan laporan keuangan mencapai angka 6,7%.

Indonesia Corruption Watch (ICW) menyebutkan adanya peningkatan kasus korupsi pada tahun 2022 sebesar 8,63% dibandingkan tahun 2021¹. Angka persentase tindakan kecurangan tersebut dapat berubah setiap tahunnya. Hasil *Survei fraud Indonesia* menunjukkan bahwa kasus korupsi memiliki tingkat persentase tertinggi serta memiliki dampak paling besar. Upaya yang dilakukan oleh pemerintah demi mengurangi tingkat kecurangan dengan melibatkan masyarakat pada setiap tingkat pemerintahan, tetapi belum mampu untuk mengurangi tingkat kecurangan (Rifai & Mardijuwono, 2020).

¹ DataIndonesia.id, “ICW : Kasus Korupsi Meningkat Pada Tahun 2022” diakses dari <https://dataindonesia.id/varia/detail/icw-penindakan-kasus-korupsi-meningkat-pada-2022>. Pada 27 Mei 2023

Dilansir dari Moh Eko Suprayitno (2021) dalam portalmagetan.com dan Arie Dwi Satrio (2021) dalam sindonews.com, salah satu kasus tindakan kecurangan yang terjadi di Pemerintah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta adalah kasus dugaan korupsi pembangunan Stadion Mandala Krida APBD tahun anggaran 2016 hingga 2017. Mantan Kepala Bidang pada Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Pemprov DIY dan beberapa saksi telah dipanggil dan dilakukan pemeriksaan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK)². Sejalan dengan dilakukannya proses penyelidikan, KPK telah menetapkan tersangka kasus korupsi pembangunan Stadion Mandala Krida, dan masih akan dilakukan proses penyelidikan lebih lanjut.³

Tindakan kecurangan terjadi karena adanya beberapa faktor yang mampu mempengaruhi munculnya keinginan seorang individu untuk melakukan kecurangan. Pada tahun 1953 Cressey mengemukakan *Teori Fraud Triangle*. Menurut Cressey, *Fraud triangle* adalah aspek yang mampu mendorong individu sehingga dapat melakukan tindakan kecurangan, terdapat tiga faktor yang memicu tindakan kecurangan meliputi; munculnya sebuah tekanan, peluang dan rasionalisasi (Albar & Fitri, 2018) (Utami et al., 2019) (Rifai & Mardijuwono, 2020). Setelah munculnya *fraud triangle*, beberapa

² PortalMagetan.com, “Dugaan Korupsi Stadion Mandala Krida Yogyakarta, KPK Periksa Mantan Kepala BPKAD- Eks Kabid Bappeda” diakses dari <https://magetan.pikiran-rakyat.com/regional/pr-2243186328/usut-dugaan-korupsi-stadion-mandala-krida-jogjakarta-kpk-periksa-mantan-kepala-bpkad-eks-kabid-bappeda>. Pada 27 Mei 2023

³ Sindonews.com, “KPK Panggil Sri Mulyani terkait Korupsi Stadion Mandala Krida” diakses dari <https://nasional.sindonews.com/read/622053/13/kpk-panggil-sri-mulyani-terkait-korupsi-stadion-mandala-krida-1638940321>. Pada 27 Mei 2023

tahun kemudian (Worlf Hermanson, 2004) melakukan penyempurnaan dalam upaya melakukan pengembangan, dengan menambahkan satu unsur yang dapat menambah wawasan terkait penyebab terjadinya tindakan kecurangan yaitu unsur *capability* (keterampilan) (Albar & Fitri, 2018) (Utami et al., 2019).

Adanya penambahan unsur tersebut, maka muncul teori baru yaitu *fraud diamond theory*, teori ini memiliki empat faktor yang dapat mendorong individu untuk melakukan tindakan kecurangan yang meliputi adanya tekanan, peluang, rasionalisasi dan keterampilan. Faktor tekanan dan keterampilan muncul secara alami dari seorang individu (Utami et al., 2019). Sedangkan faktor peluang dan rasionalisasi dapat muncul karena adanya kelemahan pada sistem pengendalian internal pada suatu instansi sehingga mengakibatkan munculnya peluang yang dapat memicu suatu individu untuk melakukan tindakan kecurangan (Utami et al., 2019).

Keterampilan (*capability*) merupakan suatu kemampuan yang dapat dimiliki oleh individu untuk mengatur serta mampu melihat adanya peluang untuk melakukan tindakan kecurangan. Maka dari itu manajemen puncak dianggap memiliki keterampilan yang tinggi untuk melakukan tindakan kecurangan, karena manajemen puncak memiliki kemampuan untuk mengendalikan suatu organisasi (Utami et al., 2019). Hal ini membuktikan bahwa kecurangan tidak akan muncul tanpa adanya aspek keterampilan yang dimiliki individu tersebut (Utami et al., 2019).

Tindakan kecurangan sulit untuk dideteksi, maka perusahaan perlu memiliki pihak yang mampu mengungkapkan kecurangan yang dilakukan oleh

pelaku tindak kecurangan. Semua pihak di dalam perusahaan berhak melakukan tindakan pengungkapan. Perusahaan membutuhkan sumber daya yang mempunyai perilaku dan sikap unggul, sehingga dapat diharapkan mampu untuk mencegah terjadinya tindakan kecurangan (Albar & Fitri, 2018).

Isu - isu terkait kasus kecurangan yang dilakukan oleh sektor publik sangat menarik untuk diteliti. Instansi sektor publik merupakan suatu badan yang didirikan oleh pemerintah untuk melakukan aktivitas tertentu yang bertujuan untuk melayani masyarakat. Penelitian ini menggunakan Badan Pengelolaan Keuangan Aset Daerah. Terdapat beberapa isu terkait tindakan kecurangan yang dilakukan oleh BPKAD yaitu seperti adanya tindakan kecurangan yang dilakukan oleh pegawai pada instansi tersebut, bahkan kecurangan dapat dilakukan oleh pihak yang memiliki posisi tingkat atas atau kepala instansi tersebut. Adanya tindakan kecurangan yang terjadi pada sektor publik dapat mempengaruhi kepercayaan publik terhadap instansi pemerintah. Untuk mencegah adanya tindakan melawan hukum, maka perlu adanya peningkatan sistem pengendalian pada instansi tersebut. Pihak internal perusahaan perlu melakukan evaluasi dan memperbaiki sistem perusahaan. Suatu pengendalian yang baik dapat mencegah adanya tindakan kecurangan.

Lemahnya pengendalian perusahaan dapat memicu munculnya peluang melakukan kecurangan. Perusahaan yang memiliki pengendalian internal yang lemah dapat menyebabkan timbulnya peluang sehingga dapat memicu terjadinya tindakan kecurangan (Rifai & Mardijuwono, 2020). Jika perusahaan memiliki pengendalian yang baik, maka peluang untuk melakukan tindakan

kecurangan akan lebih sedikit. Sistem pengendalian internal pada perusahaan dapat dibentuk oleh pihak internal perusahaan. Tujuan dibentuknya pengendalian internal perusahaan adalah untuk tercapainya visi misi perusahaan (Taufik, 2019). Tindakan yang dilakukan dalam upaya untuk mencapai tujuan perusahaan dapat dilakukan dengan mengawasi serta memantau seluruh kegiatan perusahaan sehingga dapat berjalan dengan efektif. Untuk mencegah terjadinya kecurangan maka setiap perusahaan atau organisasi wajib memiliki sistem pengendalian yang dapat diterapkan (Shonhadji & Maulidi, 2021).

Whistleblowing merupakan salah satu bentuk upaya dalam melakukan pencegahan kecurangan di dalam perusahaan. Whistleblowing ialah tindakan pengungkapan yang dilakukan oleh individu atas kasus kecurangan yang mereka alami di dalam perusahaan (Triantoro et al., 2020). Dengan adanya whistleblowing sistem ini diharapkan mampu memberikan pengaruh positif terhadap seluruh karyawan serta seluruh pemangku kepentingan. Terdapat aspek lain yang dapat mencegah terjadinya kecurangan yaitu adanya kompetensi aparatur.

Kompetensi aparatur adalah suatu keterampilan kerja yang dimiliki oleh suatu individu. Kompetensi meliputi berbagai aspek yaitu memiliki keterampilan, pengetahuan dan sikap yang baik sesuai dengan aturan kerja yang sudah ditetapkan (Hayati & Amalia, 2021) (Latri et al., 2022). Menurut sofo (1999), kompetensi seorang individu dapat dilihat melalui pengetahuan, keterampilan dan sikap individu (Latri et al., 2022). Kompetensi aparatur

dapat mempengaruhi tindakan pencegahan kecurangan terutama dalam rasionalisasi dan perilaku suatu individu (Lastri et al., 2022). Pemerintah sektor publik membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas. Menurut Peraturan Pemerintah Indonesia Nomor 60 tahun 2008 pasal 10, mengenai sistem pengendalian pada sektor pemerintah mengungkapkan jika pemeriksaan latar belakang calon karyawan pada saat proses rekrutmen penting untuk dilakukan (Lastri et al., 2022).

Berdasarkan studi terdahulu yang dilakukan oleh (Taufik, 2019), (Rachman & Dyahrini, 2021), (Lastri et al., 2022) menyatakan pengendalian internal dapat berpengaruh terhadap upaya pencegahan kecurangan. Maka dapat diartikan ketika perusahaan memiliki pengendalian yang baik, tidak akan ada kesempatan untuk melakukan tindakan kecurangan. Namun, hal ini bertentangan dengan studi yang telah dilakukan (Albar & Fitri, 2018), (Anggara et al., 2020), (Herawaty & Hernando, 2021) mengungkapkan bahwa pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (Shonhadji & Maulidi, 2021), (Mahdi et al., 2021) melakukan penelitian dengan menggunakan whistleblowing sebagai salah satu variabel yang berpengaruh pada pencegahan tindakan kecurangan. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh whistleblowing terhadap tindakan pencegahan kecurangan. Sedangkan hasil penelitian tersebut bertentangan dengan hasil studi yang dilakukan (Sujana et al., 2020) dan (Inawati & Sabila, 2021) mengungkapkan tidak adanya pengaruh antara whistleblowing terhadap pencegahan kecurangan.

Berdasarkan penelitian (Hayati & Amalia, 2021) dan (Lastri et al., 2022) yang melakukan penelitian dengan menggunakan variabel kompetensi aparatur untuk pencegahan kecurangan. Mengungkapkan bahwa kompetensi aparatur berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Yufitrianisa et al., 2022) yang menghasil bahwa kompetensi aparatur tidak berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, penelitian ini menarik untuk diteliti, karena terdapat ketidakkonsistenan hasil dari studi- studi terdahulu serta untuk memberikan pemahaman lebih terkait tindakan kecurangan dan pencegahan yang dilakukan pada sektor publik. Terdapat perbedaan dari studi yang dilakukan oleh (Taufik, 2019) dan (Maulidi & Ansell, 2020). Penelitian ini menambahkan variabel kompetensi aparatur dan whistleblowing sebagai variabel independen sesuai dengan saran penelitian sebelumnya dan pemilihan variabel yang dilakukan peneliti sehingga, diharapkan dapat memperluas faktor yang dapat mempengaruhi tindakan pencegahan kecurangan.

Pada penelitian sebelumnya menggunakan populasi sebuah perusahaan dan menggunakan sampel seorang manajer dan auditor internal. Populasi penelitian ini menggunakan Badan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) dan sampel penelitian ini adalah pegawai. Peneliti memilih BPKAD sebagai populasi penelitian karena untuk mengetahui pendapat dari pegawai BPKAD sehingga dapat mengetahui kecenderungan melakukan kecurangan pada instansi tersebut. Sehingga populasi serta objek penelitian ini berbeda dengan

penelitian terdahulu. BPKAD merupakan instansi yang memiliki kecenderungan melakukan tindakan kecurangan mengingat bahwa BPKAD merupakan badan yang mengelola keuangan dan aset daerah. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan perhitungan slovin, sehingga diharapkan mampu mendapatkan sampel yang mencerminkan populasi pada penelitian ini. Maka judul dari penelitian ini adalah **Pengaruh Pengendalian Internal, Whistleblowing System, Dan Kompetensi Aparatur Terhadap Pencegahan Kecurangan. (Presepsi Pegawai Bpkad Di Yogyakarta).**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah pengendalian internal dapat berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan?
2. Apakah whistleblowing dapat berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan?
3. Apakah kompetensi aparatur dapat berpengaruh terhadap pencegahan kecurangan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan

2. Untuk menganalisis pengaruh whistleblowing terhadap pencegahan kecurangan
3. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi aparatur terhadap pencegahan kecurangan

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini ditujukan untuk beberapa pihak diantaranya:

a. Manfaat Teoretis

Hasil dari penelitian diharapkan dapat dijadikan tambahan referensi bagi penelitian selanjutnya serta menambah pengetahuan mengenai faktor pemicu kecurangan dan berbagai upaya yang dapat dilakukan untuk mencegah terjadinya tindakan kecurangan.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan gambaran mengenai pemikiran serta rekomendasi bagi pegawai BPKAD mengenai pengendalian internal, whistleblowing dan kompetensi aparatur dalam upaya mencegah adanya kecurangan.

b) Bagi Masyarakat

Adanya penelitian ini mampu menambah wawasan serta menjadi pertimbangan bagi masyarakat mengenai pentingnya melakukan pengungkapan kecurangan pada sektor publik.

E. Sistematika Pembahasan

Penyusunan sistematika penulisan skripsi ini dilakukan penulis untuk memudahkan dan memberikan gambaran terkait hasil penelitian yang baik. Dengan adanya hal tersebut, penulis dapat mendeskripsikan sistematika penulisan berikut ini:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pertama ini menjelaskan mengenai uraian latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab dua yaitu landasan teori yang berisi mengenai beberapa teori hasil dari penelitian - penelitian terdahulu yang dinilai relevan sehingga dapat dijadikan sebagai acuan bagi penulis. Pada bab ini terdapat penjelasan terkait pengembangan hipotesis dan kerangka penelitian yang dapat menjelaskan hubungan antar variabel.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ketiga berisikan penjelasan terkait metode yang digunakan pada penelitian ini. Pada bagian ini menjelaskan berbagai hal seperti jenis penelitian, populasi dan sampel, definisi variabel dan operasional variabel, data dan sumber data serta teknik dan instrument pengumpulan data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini merupakan bagian penelitian yang menguraikan mengenai hasil penelitian. Dengan menjelaskan deskripsi objek penelitian,

gambaran umum responden, serta pembahasan terkait hasil pengujian yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP DAN KESIMPULAN

Pada bab kelima ini berisi kesimpulan dan saran terkait hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti.



BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan olah data dengan STATA 14 dengan jumlah sampel sebanyak 159 responden yang dibagikan kepada karyawan BPKAD di wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan.
2. Whistleblowing memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan.
3. Kompetensi aparatur memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pencegahan kecurangan.

B. Saran

1. Dalam upaya mengurangi adanya tindakan kecurangan yang terjadi pada instansi pemerintahan hendaknya perlu adanya tindakan atau sistem yang dirancang oleh pihak internal perusahaan/ instansi yang bertujuan untuk menurangi tingkat kecurangan yang terjadi di dalam serta di luar perusahaan.
2. Selain itu perusahaan/ instansi diharapkan mampu meningkatkan sumber daya yang bekerja secara langsung pada perusahaan tersebut. Hal ini dirasa penting, karena kualitas manusia yang tinggi menyebabkan berkurangnya tingkat kecurangan pada perusahaan. Suatu individu yang

memiliki kualitas unggul akan cenderung menuruti aturan yang sudah dibuat perusahaan.

3. Selain itu, diharapkan bagi penelitian selanjutnya mengganti objek penelitian dan memperluas sampel.

C. Keterbatasan

Pada penelitian ini menggunakan metode sampel jenuh. Pada proses pengambilan data tidak dilakukan wawancara atau observasi, sehingga pembahasan kurang mendalam. Selain itu keterbatasan penelitian ini terletak pada kurangnya sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, T. M., & Fitri, F. A. (2018). Pengaruh Komitmen Organisasi, Etika Organisasi, Keadilan Kompensasi, Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Fraud (Studi Empiris Pada Skpd Pemerintah Kota Lhokseumawe). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 3(3), 527–537.
- Algifari, A. (2016). *Statistika Induktif Edisi3*. UPP STIM YKPN.
- Anandya, C. R., & Werastuti, D. N. S. (2020). Pengaruh Whistleblowing System, Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 10(2), 185. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25933>
- Anggara, M. R., Sulindawati, N. L. G. E., & Yasa, I. N. P. (2020). PENGARUH KOMITMEN ORGANISASI, SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, MORALITAS INDIVIDU, DAN ITEGRITAS TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) PADA PENGELOLAAN KEUANGAN DESA (Studi Empiris pada Desa Se-Kabupaten Buleleng). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 11(4), 561–572.
- Armansyah, Y. Y. N., & Kusumah, R. W. R. (2022). The Influence of the Implementation of Internal Supervision and Good Corporate Governance (GCG) on the Prevention of Fraud at the Bina Administration *Central Asia and the Caucasus*, 23(1), 3603–3610. <https://www.cac-c.org/submissions/index.php/cac/article/download/387/276>
- Armelia, P. A., & Wahyuni, M. A. (2020). Pengaruh Kompetensi Aparatur Desa, Efektivitas Pengendalian Internal, dan Moral Sesity terhadap Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Keuangan Desa. *Vokasi : Jurnal Riset Akuntansi*, 9(2), 61. <https://doi.org/10.23887/vjra.v9i2.26125>
- Atmadja, A. T., Adi Kurniawan Saputra, K., & Manurung, D. T. H. (2019). Proactive Fraud Audit , Whistleblowing and Cultural Implementation of Tri Hita Karana for Fraud Prevention. *European Research Studies Journal*, XXII(3), 201–214.
- Digdowiseiso, K. (2017). Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis. In *Universitas Pendidikan Indonesia* (Vol. 1, Issue Metodologi Penelitian).
- Hamilah, H., Suratman, A., & Alam, S. (2022). The Effectiveness of the Internal Whistleblowing System in Fraud Detection and Prevention (Empirical Study at PT . Asuransi Jiwasraya (Persero). *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting*, 3(1), 1–21.
- Hayati, N., & Amalia, I. (2021). The effect of religiosity and moderation of morality on fraud prevention in the management of village funds. *The Indonesian Accounting Review*, 11(1), 105. <https://doi.org/10.14414/tiar.v11i1.2297>

- Hendri, H., Yuliantoro, Y., & Ama, M. K. (2020). Determinants of Fraud Prevention and Financial Performance As an Intervening Variable. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 10(1), 19–26. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8955>
- Herawaty, N., & Hernando, R. (2021). Analysis of Internal Control of Good Corporate Governance and Fraud Prevention (Study at the Regional Government of Jambi City). *Sriwijaya International Journal of Dynamic Economics and Business*, 4(2), 103. <https://doi.org/10.29259/sijdeb.v4i2.103-118>
- Inawati, W. A., & Sabila, F. H. (2021). Pencegahan Fraud: Pengaruh Whistleblowing System, Government Governance dan Kompetensi Aparatur Pemerintah. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(3), 731. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i03.p16>
- Istifadah, R. U., & Senjani, Y. P. (2020). Religiosity as the moderating effect of diamond fraud and personal ethics on fraud tendencies. *Journal of Islamic Accounting and Finance Research*, 2(1), 91. <https://doi.org/10.21580/jiafr.2020.2.1.4712>
- Kardhianti, O. K., & Srimindarti, C. (2022). PENGARUH MANAJEMEN LABA DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KECURANGAN LAPORAN KEUANGAN. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(Special Issue 3), 961–981.
- Koomson, T. A. A., Owusu, G. M. Y., Bekoe, R. A., & Oquaye, M. (2020). Determinants of asset misappropriation at the workplace: the moderating role of perceived strength of internal controls. *Journal of Financial Crime*, 27(4), 1191–1211. <https://doi.org/10.1108/JFC-04-2020-0067>
- Kurniawan Saputra, K. A., Subroto, B., Rahman, A. F., & Saraswati, E. (2020). Issues of morality and whistleblowing in short prevention accounting. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 12(3), 77–88.
- Lastri, S., Fahlevi, H., Diantimala, Y., & Ridwan. (2022). Mediation role of management commitment on improving fraud prevention in primary healthcare: Empirical evidence from Indonesia. *Problems and Perspectives in Management*, 20(1), 488–500. [https://doi.org/10.21511/ppm.20\(1\).2022.39](https://doi.org/10.21511/ppm.20(1).2022.39)
- Mahdi, S. A. R., Djaelani, Y., Suwito, & Buamonabot, I. (2021). Determinants of fraud prevention with spiritual intelligence as moderator. *Estudios de Economia Aplicada*, 39(12). <https://doi.org/10.25115/eea.v39i12.6004>
- Maifizar, A., Marlina, L., Vonna, S. M., & Abdullah, I. (2020). the Religious Role of Leadership Morality in Preventing the Fraud of Gampong Funds in West Aceh District. *Journal Of Archaeology Of Egypt/Egyptology*, 17(5), 111–120.

- Maulidi, A., & Ansell, J. (2020). Tackling practical issues in fraud control: a practice-based study. *Journal of Financial Crime*, 28(2), 493–512. <https://doi.org/10.1108/JFC-07-2020-0150>
- Mufidah, M., & Masnun, M. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal dan Kompetensi Terhadap Pencegahan Kecurangan Pengelolaan Dana Desa di Kecamatan Kumpeh Ulu Kabupaten Muaro Jambi. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 5(2), 519. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.408>
- Nazarah, P., & Saleh, M. (2021). Pengaruh Efektivitas Pengendalian Internal, Asimetri Informasi dan Ketaatan Aturan Akuntansi Terhadap Kecurangan Akuntansi. *Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 6(1), 20–30.
- Rachman, I., & Dyahrini, W. (2021). The Effect Of Internal Control And Organizational Commitment To Fraud prevention in hospital x in the city of bandung indonesia. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education*, 12(8), 1038–1043. <https://turcomat.org/index.php/turkbilmart/article/view/2985>
- Rahmawati, E., Sarwani, S., Rasidah, R., & Yuliastina, M. (2020). Determinan Fraud Prevention Pada Pemerintahan Desa Di Kabupaten Banjar. *Jurnal Akuntansi*, 10(2), 129–152. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.2.129-152>
- Rifai, M. H., & Mardijuwono, A. W. (2020). Relationship between auditor integrity and organizational commitment to fraud prevention. *Asian Journal of Accounting Research*, 5(2), 315–325. <https://doi.org/10.1108/AJAR-02-2020-0011>
- Shonhadji, N., & Maulidi, A. (2021). The roles of whistleblowing system and fraud awareness as financial statement fraud deterrent. *International Journal of Ethics and Systems*, 37(3), 370–389. <https://doi.org/10.1108/IJOES-09-2020-0140>
- Sinaga, I., Tinggi, S., & Ekonomi, I. (2022). TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD DANA BANSOS COVID-19 DI BPKAD Prosiding National Seminar on Accounting , Finance , and Economics (NSAFE), 2021 , Vol . 1 No . 10 , Hal 112-124. April.
- Siregar, M. I., & Hamdani, M. (2018). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Keefektifan Sistem Pengendalian Internal, Budaya Organisasi, dan Kompensasi Terhadap Fraud (Studi pada Satuan Kerja Vertikal Kementerian Keuangan Provinsi Lampung). *Jurnal Ekonomi Global Masa Kini Mandiri*, Vol. 9(No. 1), Edisi Juli.
- Suh, J. B., & Shim, H. S. (2020). The effect of ethical corporate culture on anti-fraud strategies in South Korean financial companies: Mediation of whistleblowing and a sectoral comparison approach in depository institutions. *International Journal of Law, Crime and Justice*, 60(November),

100361. <https://doi.org/10.1016/j.ijlcej.2019.100361>

- Sujana, I. K., Suardikha, I. M. S., & Laksmi, P. S. P. (2020). Whistleblowing System, Competence, Morality, and Internal Control System Against Fraud Prevention on Village Financial Management in Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(11), 2780. <https://doi.org/10.24843/eja.2020.v30.i11.p06>
- Taufik, T. (2019). The effect of internal control system implementation in realizing good governance and its impact on fraud prevention. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(9), 2159–2165.
- Triantoro, H. D., Utami, I., & Joseph, C. (2020). Whistleblowing system, Machiavellian personality, fraud intention: An experimental study. *Journal of Financial Crime*, 27(1), 202–216. <https://doi.org/10.1108/JFC-01-2019-0003>
- Untari, D. T. (2018). Metodologi Penelitian: Penelitian Kontemporer Bidang Ekonomi dan Bisnis. In *Pena Persada, Banyumas, Jawa Tengah, Indonesia*. www.penapersada.com
- Utami, I., Wijono, S., Noviyanti, S., & Mohamed, N. (2019). Fraud diamond, Machiavellianism and fraud intention. *International Journal of Ethics and Systems*, 35(4), 531–544. <https://doi.org/10.1108/IJOES-02-2019-0042>
- Wahyudi, S., Achmad, T., & Pamungkas, I. D. (2021). Village apparatus competence, individual morality, internal control system and whistleblowing system on village fund fraud. *WSEAS Transactions on Environment and Development*, 17(6), 672–684. <https://doi.org/10.37394/232015.2021.17.65>
- Yufitrianisa, Wahyuningsih, E., Apriliani, M., Shaddiq, S., Zulkarnain, I., & Anggraini, N. (2022). The Influence of Human Resource and Marketing Competence, Morality, Whistleblowing, and Internal Control System on the Prevention of Fraud in Village Financial Management in Karimun Regency. *International Journal of Latest Technology in Engineering, Management & Applied Science*, 11(12), 01–07. <https://doi.org/10.51583/ijltemas.2022.111201>